

Community Service**Learning to Read and Write the Qur'an and Memorize Short Letters for Children in Jangga Village, Losarang District, Indramayu Regency****Muhamad Aditiyah**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: aditiya7712@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : July 20, 2024

Revised : August 15, 2024

Accepted : August 30, 2024

Available online : September 18, 2024

How to Cite: Muhamad Aditiyah. (2024). Learning to Read and Write the Qur'an and Memorize Short Letters for Children in Jangga Village, Losarang District, Indramayu Regency. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 67–74. Retrieved from <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/9>**Abstract**

The purpose of implementing the community service program (PkM) is to improve understanding, train memory, beliefs and apply religious values in everyday life for children in Jangga Village. This program uses several methods such as lecture methods, questions and answers, Iqro methods. Or Juz Amma, By holding this program, students hope that children in Jangga Village can understand and practice religious life in Jangga Village better. The result of this Community Service is that religion has an important role in life. There are many functions of religion that we can feel when living our daily lives. The existence of religion aims to create order (rules), this comes from God, where it is able to guide humans to become someone who is rational and tries to find happiness, both in the world and in the hereafter.

Keywords: Learning, Al-Quran, Memorization, Short Letters.**Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dan Hafalan Surat Pendek Bagi Anak-Anak Di Desa Jangga Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu****Abstrak**

Tujuan dari dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ialah untuk meningkatkan pemahaman, melatih daya ingat, keyakinan serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sehari-hari bagi anak-anak di Desa Jangga. Dalam program ini menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, metode Iqro. Ataupun Juz Amma, Dengan diadakannya program ini, mahasiswa berharap anak-anak di Desa Jangga dapat memahami serta mempraktikkan kehidupan beragama di Desa Jangga dengann lebih baik lagi. Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agama memiliki peran yang penting dalam sebuah kehidupan. Ada

Learning to Read and Write the Qur'an and Memorize Short Letters for Children in Jangga Village, Losarang District, Indramayu Regency

Muhamad Aditiyah

banyak fungsi agama yang bisa kita rasakan ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Adanya agama bertujuan untuk menjadikan tatanan (aturan), hal tersebut berasal dari tuhan, dimana hal tersebut mampu memimbing manusia menjadi seseorang yang berakal dan berusaha mencari kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Kata Kunci: Pembelajaran, Al-Qur'an, Hafalan, Surat Pendek.

PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan potensi desa menuju masyarakat yang berkembang merupakan hal yang harus diperhatikan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif. Desa Jangga merupakan salah satu wilayah desa yang berada dalam Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Jangga adalah sebagai petani dan pedagang. Adapun beberapa potensi Desa Jangga yaitu pertanian, peternakan dan usaha kecil menengah. Begitu juga dengan pendidikan agama islam di dalam masyarakat sangatlah penting. (Afriansyah, 2023) Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan generasi muda dan masyarakat untuk mengenal, memahami, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari kitab suci Al-Quran.

Dalam beberapa golongan masyarakat, agama juga menjadi kebutuhan dasar dari kehidupan kelompok. Agama memiliki peran yang penting dalam sebuah kehidupan. Ada banyak fungsi agama yang bisa kita rasakan ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Adanya agama bertujuan untuk menjadikan tatanan (aturan), hal tersebut berasal dari tuhan, dimana hal tersebut mampu memimbing manusia menjadi seseorang yang berakal dan berusaha mencari kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. (Ahmad, 2023)

Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan dan meingkatkan ilmu keagamaan di masyarakat desa jangga adalah dengan melakukan upaya pembelajaran kepada generasi muda dan anak-anak di desa jangga, dengan adanya program "Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dan Hafalan Surat Pendek bagi anak-anak desa Jangga" Tujuan dari dilaksanakannya program tersebut ialah untuk meningkatkan pemahaman, melatih daya ingat, keyakinan serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sehari-hari bagi anak-anak di Desa Jangga. Dalam program ini menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, metode Iqro. Ataupun Juz Amma, Dengan diadakannya program ini, mahasiswa berharap anak-anak di Desa Jangga dapat memahami serta mempraktikkan kehidupan beragama di Desa Jangga dengan lebih baik lagi. Hambatan merupakan hal yang pasti akan ditemukan dalam suatu program. Terdapat dua hambatan, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal.

METODE PELAKSANAAN

a. Lokasi kegiatan

Dalam pelaksanaan program pendukung pembelajaran agama bagi anak-anak akan dilaksanakan di Masjid Jami Nurul Huda Blok Masjid RT 12 RW 04

Desa Jangga Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

b. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini, yaitu melakukan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara dan melakukan pengamatan suasana dengan melakukan penjelajahan umum dengan menyeluruh, dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.

c. Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian yang di hasilkan.

d. Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaa

Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian berdasarkan alur yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1 Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

NO.	KEGIATAN	JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembukaan PkM								
2	Observasi								
3	Sosialisasi program pendukung ke masyarakat								
4	Pelaksanaan program pendukung								
5	Evaluasi program								
6	Pembuatan Laporan Akhir								

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Situasi

Lokasi pengabdian kepada masyarakat (PkM) kami bertempat di Masjid Jami Nurul Huda yang terletak di Blok Masjid RT 12 RW 04 Desa Jangga, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.



Gambar 1 Musholla Jami Nurul Huda

Berdasarkan Observasi di Masjid Jami Nurul Huda masi kurang berkontribusinya anak-anak dalam sebuah kegiatan keagamaan, Masjid ini aktif melangsungkan kegiatan pembelajaran saat kegiatan-kegiatan keagamaan, namun dikalangan anak-anak masi kurang mendukung padahal untuk penerus masa depan desa jangga, Remaja masjid dan orang tua sangat mendukung setiap program keagamaan. seperti melaksanakan pengajian dan sejenisnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembelajaran kepada anak-anak dan kesadaran pentingnya belajar keagamaan, Hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ilmu agama ke arah perkembangan sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sebagai muslim yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Pembelajaran yang akan di ajarkan adalah dengan metode iqro dan Juz Am'ma dan digital, pembelajaran digital adalah praktik pembelajaran yang menggunakan tekonolgi secara efektif untuk memperkuat tinggi dan menyediakan akses ke konten yang menantang dan menarik. Umpan balik melalui penilaian formatif, peluang untuk belajar kapan, saja dan di mana saja. Pembelajaran membaca dan menulis al-quran dan hafalan surat pendek, bisa menggunakan aplikasi belajar yang ada di Play Store dengan begitu bisa mempermudah kegiatan belajar mengajar, anak-anakpun bisa dengan mudah memahami pelajaran.

b. Kelayakan Program

Berdasarkan latar belakang masalah, analisis dan kesepakatan antara timpengabdian dan masyarakat (mitra) maka tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Desa Jangga sangat tertarik untuk melaksanakan program "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Hafalan surat pendek bagi Anak-Anak" seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaan program "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Hafalan surat pendek bagi Anak-Anak" akan menggunakan Juz Amma.

c. Permasalahan yang ada

Dari beberapa pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya terhadap mitra, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah kurangnya pengajar yang tersedia di desa. dan masi kurang pahamnya anak-anak tentang Al-Quran. Dari permasalahan tersebut, maka diputuskan untuk melaksanakan program pembelajaran baca tulis al-qur'an dan hafalan surat pendek bagi anak-anak.

d. Identifikasi masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang ada, dapat mengidentifikasi yaitu apakah dengan adanya pembelajaran baca tulis al-quran dan hafalan di masjid dapat mempengaruhi hasil belajar dan apakah dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak desa jangga, dan dapat di identifikasi sebagai berikut: motivasi orang tua, lingkungan, masyarakat dan teman.

e. Program kerja yang direncanakan

Program Pendukung : pembelajaran baca tulis al-qur'an dan hafalan surat pendek bagi anak-anak. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, pelaksanaan kegiatan di Masjid Jami Nurul Huda yang beralamat di Blok Masjid RT: 12 RW: 04 dengan peserta sebanyak \pm 20 orang. Sehari sebelum pelaksanaan ketua

pelaksana program, yaitu Muhamad Aditiyah menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program pendukung.

Kegiatan dilaksanakan selama beberapa hari dalam satu minggu. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan questioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan berakhir tim membagikan questioner kembali diakhir (posttest) kegiatan. Setelah selesai kegiatan, tim melakukan evaluasi terkait dengan apa hambatan pelaksanaan program ini? Apakah yang menyebabkan program ini kurang berhasil? Apakah dampak dari kegiatan ini bagi masyarakat? Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan ini? Dan pertanyaan lain terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap pertanyaan di atas harus terjawab, agar kejadian di atas tidak terulang kembali. Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini.

f. Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan pembelajaran agama bagi anak-anak ialah untuk mengenal agama dan meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an dan hafalan bagi anak-anak di Desa Jangga. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut adalah meningkatnya kemampuan agama sehingga mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya anak-anak di Desa Jangga.

g. Sasaran Program

Sasaran program pendukung pembelajaran agama bagi anak-anak adalah di Desa Jangga khususnya umur 6-12 tahun.

h. Target Luaran

Target luaran untuk program ini adalah meningkatnya pengetahuan ilmu agama serta kemampuan dalam mengenal baca tulis al-qur'an dan hafalan bagi anak-anak di Desa Jangga. sehingga terciptanya generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah.

i. Indikator Capaian Hasil

Tabel 1 Indikator Ketercapain Hasil

NO	Masalah	Solusi	Capaian
1	Kurang minatnya baca al-Qur'an	Pelatihan baca tulis Al-Quran	Mengentaskan buta aksara bagi anak-anak.
2	Kurang dilatihnya hafalan surat pendek	Pelatihan Hafalan Juz Amma	Memahami surat pendek dan mengingatnya
3	Minimnya pengetahuan tentang ilmu agama	Pengenalan Ilmu Agama	Terciptanya generasi yang berakhlakul karimah dan menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

j. Hasil Program

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa metode yang

digunakan yaitu lembar pretes dan postes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di desa jangga, adapun permasalahannya yaitu "kurang berkontribusinya anak-anak dalam sebuah kegiatan keagamaan",

Untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki pribadi yang beriman, beramal sholeh dan berbakti bagi orang tua, masyarakat dan bangsa. Dalam mempelajari ilmu agama tidak terlepas dari pelajaran dasarnya yaitu Al-Quran dan untuk menunjang kemampuan mengafal dengan Juz Am'ma. Pelajaran Al-Quran dan Juz Am'ma tersebut membutuhkan ketelatenan dan kesabaran, karena sebelum mahair dalam membaca Al-Quran dan Hafal Surat membutuhkan motivasi dalam mempelajari Al-Quran agar anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan.

Dari hasil wawancara dengan ustadz H Tohirin sebagai guru mengaji di Masjid Jami Nurul Huda. Tentang seberapa pentingkah motivasi belajar baca tulis Al-Quran dan Hafalan, beliau menjelaskan :

"Motivasi itu sangatlah penting, apalagi motivasi dalam kegiatan belajar Al-Quran, sebagai pengajar harus bisa menarik minat anak-anak yang diajarnya untuk mau dan terus belajar, dan kita sebagai pengajar menggunakan segala macam upaya untuk dapat menggerakkan anak agar mau membaca dan menulis Al-Quran huruf huruf hijaiyah dan ketika anak sudah semangat untuk belajar membaca dan sudah bisa lanjutkan dengan mengafal Al-Quran dan surat pendek".

Dari pernyataan di atas, dapat di simpulkan bahwa motivasi dalam belajar membaca Al-Quran sangatlah penting, terutama motivasi belajar pada anak-anak pada usia dini umur 4-6 tahun, usia seperti itu sangatlah rentan terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekitar (lingkungan baru). Adapun kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan di lakukan setiap hari senin sampai kamis, pembelajaran dilakukan dari jam 18:00 sampai 19:20 setiap harinya, pada umumnya pembelajaran menggunakan metode Iqro dan Hafalan, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak.



Gambar 2. Kegiatan bersama Mitra Kerja

k. Hambatan Hambatan Kegiatan Pengabdian

Dari pengamatan dan observasi yang sudah dilakukan di Masjid Nurul Huda desa Jangga, bahwa hambatan yang terjadi adalah metode atau hal-hal yang berkaitan dengan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan yang kurang efektif dan hambatan selanjutnya adalah hal yang berhubungan dengan lingkungan baik di sekolahan maupun tempat mengaji membutuhkan kerjasama baik masyarakat desa jangga maupun orang tua, karena pendidikan tidak hanya di sekolahan saja. Sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan aktif dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

l. Kekurangan Dalam Pelaksanaan Program Pendukung

Kekurangan yang menjadi permasalahan program pendukung ini adalah fasilitas yang kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan, sehingga anak-anak kurang semangat belajar. Dan kekurangan selanjutnya yaitu terkadang anak-anak mudah lupa dengan apa yang sudah pernah dihafalkannya. Mengingat Al-Quran itu adalah pedoman hidup manusia khususnya umat islam sangatlah baik jika dihafalkan untuk pegangan hidup.

KESIMPULAN

Agama memiliki peran yang penting dalam sebuah kehidupan. Ada banyak fungsi agama yang bisa kita rasakan ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Adanya agama bertujuan untuk menjadikan tatanan (aturan), hal tersebut berasal dari tuhan, dimana hal tersebut mampu memimbing manusia menjadi seseorang yang berakal dan berusaha mencari kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam program ini menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, metode Iqro. Ataupun Juz Amma, Dengan diadakannya program ini, mahasiswa berharap anak-anak di Desa Jangga dapat memahami serta mempraktikkan kehidupan beragama di Desa Jangga dengann lebih baik lagi. Hambatan merupakan hal yang pasti akan ditemukan dalam suatu program. Terdapat dua hambatan, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan motivasi dalam belajar membaca Al-Quran sangatlah penting, terutama motivasi belajar pada anak-anak pada usia dini umur 4-6 tahun, usia seperti itu sangatlah rentan terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekitar (lingkungan baru). Adapun kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan di lakukan setiap hari senin sampai kamis, pembelajaran dilakukan dari jam 18:00 sampai 19:20 setiap harinya, pada umumnya pembelajaran menggunakan metode Iqro dan Hafalan, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, dkk. 2023. Pemberdayaan Masyarakat. Padang. Global Eksekutif Teknologi
- Ahmad Khotibul Umam, Didik Himmawan, & Jihan Fatmah. (2023). Learning Guidance in Creating Interest in Reading, Memorizing and Writing the Qur'an in Students of SDN II Jayalaksana Kedokan Bunder Indramayu. Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies, 1(2), 52–60. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.18>

Learning to Read and Write the Qur'an and Memorize Short Letters for Children in Jangga Village, Losarang District, Indramayu Regency

Muhamad Aditiyah

https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_kualitatif

<https://m.merdeka.com/jabar/fungsi-agama-bagi-kehidupan-manusia-sebagai-pemberi-damai-hingga-sosial-kontrol-klm.html?page=2&page-3>

Lisa Imroatul Jannah, & Ahmad Khotibul Umam. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Desa Larangan Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 29–33.
<https://doi.org/10.58355/qwt.v1i1.12>

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017).
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id>